



## **BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL**

---

### ***RANGKUMAN HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL BATAN TAHUN 2013***

#### **A. LATAR BELAKANG**

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah internal Batan tahun 2013 dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah, Surat Keputusan MENPAN Nomor : KEP/135/M.PAN/9/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Menteri Negara PAN Nomor : B/1301/M.PAN/04/2009 perihal Kebijakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2010, Peraturan Kepala Batan Nomor 092/KA/VI/2008 tanggal 3 Juni 2008 tentang Evaluasi LAKIP Unit Kerja di Lingkungan Batan, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2012, serta Surat Tugas Tim Evaluasi LAKIP Batan 2013 Nomor 081 s.d 083/WP 00 01/KA/2013.

**Tujuan pelaksanaan evaluasi LAKIP internal Batan adalah untuk :**

1. Memberikan penilaian terhadap penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP)
2. Memberikan saran perbaikan terhadap penerapan Sistem AKIP; dan
3. Memberikan saran perbaikan guna peningkatan kinerja dan akuntabilitas unit kerja.

**Ruang lingkup evaluasi LAKIP internal Batan mencakup :**

1. Penilaian terhadap Perencanaan Kinerja;
2. Penilaian terhadap Pengukuran Kinerja;
3. Penilaian terhadap Pelaporan Kinerja.
4. Penilaian terhadap Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

Evaluasi LAKIP internal Batan tahun 2013, terhadap LAKIP 24 (dua puluh empat) unit kerja Tahun 2012, dilaksanakan secara sederhana berdasarkan dokumen yang ada, meliputi dokumen perencanaan, dan pelaporan. Dalam pelaksanaan evaluasi LAKIP unit kerja,

digunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang diadopsi dari PerMENPAN-RB Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2012.

## **B. HASIL EVALUASI**

### **1. Evaluasi LAKIP Internal Batan**

Evaluasi LAKIP internal Batan pada tahun 2013 ini dilaksanakan terhadap seluruh unit kerja eselon II di lingkungan Batan, sejumlah 24 unit.

Rangkuman hasil evaluasi terhadap LAKIP 2012 dari 24 unit kerja eselon II di lingkungan Batan ditampilkan sebagai berikut :

**Tabel Rangkuman Hasil penilaian LAKIP unit kerja per komponen/sub komponen**

<b>Komponen/Sub Komponen</b>	<b>Nilai Total Rata-Rata</b>
<b>A. Perencanaan Kinerja (40%)</b>	<b>36,85</b>
I. Perencanaan Strategis (20%)	17,95
II. Perencanaan Kinerja Tahunan (20%)	18,90
<b>B. Pengukuran Kinerja (25%)</b>	<b>20,99</b>
I. Pemenuhan Pengukuran (5%)	4,35
II. Kualitas Pengukuran (10%)	9,07
III. Implementasi Pengukuran (10%)	7,57
<b>C. Pelaporan Kinerja (20%)</b>	<b>16,54</b>
I. Pemenuhan Pelaporan (5%)	3,89
II. Penyajian Informasi Kinerja (10%)	8,90
III. Pemanfaatan Informasi Kinerja (5%)	3,75
<b>D. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi (15%)</b>	<b>12,77</b>
I. Kinerja yang Dilaporkan (5%)	4,33
II. Kinerja Tahun Berjalan (10%)	8,44

Berdasarkan data Rangkuman Hasil penilaian LAKIP unit kerja per komponen/sub komponen di lingkungan Batan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja umumnya baik, dengan nilai rata – rata 36,85 dari nilai maksimal 40.
2. Pengukuran Kinerja umumnya baik, dengan nilai rata – rata 20,99 dari nilai maksimal 25.
3. Pelaporan Kinerja umumnya baik, dengan nilai rata – rata 16,54 dari nilai maksimal 20.

4. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi umumnya baik, dengan nilai rata – rata 12,77 dari nilai maksimal 15.

Dari keempat komponen tersebut diperoleh nilai LAKIP unit kerja rata-rata sebesar **87,15**.

**Rangkuman hasil penilaian terkait masing-masing komponen/ subkomponen, sebagai berikut .**

**a. Perencanaan Kinerja :**

Hasil penilaian yang diperoleh untuk komponen ini, meliputi sub komponen perencanaan strategis dan perencanaan kinerja tahunan , nilai rata – rata 36,85.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- Renstra Unit Kerja sudah selaras dengan Renstra Batan dan digunakan dalam penyusunan dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK) beserta Rencana Aksi.
- Dokumen Renstra telah memuat visi, misi, tujuan, sasaran, program, indikator kinerja sasaran, target tahunan, target jangka menengah, dan IKU.
- Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan.
- Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran.

Beberapa unit kerja yang masih mendapatkan nilai di bawah nilai rata-rata disebabkan oleh:

- Rumusan tujuan belum menyatakan hasil.
- Masih ditemukan ketidakkonsistenan penulisan Indikator Kinerja pada Dokumen Perencanaan.

**b. Pengukuran Kinerja :**

Hasil penilaian yang diperoleh untuk komponen ini, meliputi sub komponen Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, dan Implementasi Pengukuran dengan nilai rata – rata 20,99. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- IKU telah ditetapkan secara formal dengan Peraturan Kepala Batan.
- Pengukuran IKU telah relevan dengan kondisi yang akan diukur.
- IKU telah relevan dengan sasaran strategis.
- IKU dalam Renstra telah dapat diukur secara obyektif, menggambarkan hasil, relevan dengan kondisi yang akan diukur, cukup untuk mengukur kinerja IKU dan telah diukur realisasinya.
- Pengumpulan data kinerja telah dapat diandalkan.
- IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran.
- IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja.
- Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berjenjang dan telah dikembangkan menggunakan teknologi informasi.

Hal yang masih perlu ditingkatkan adalah :

- Sistem dan pengelola pengumpulan data kinerja sudah ada perlu dilengkapi dengan panduan.

**c. Pelaporan Kinerja :**

Hasil penilaian yang diperoleh untuk komponen ini, meliputi sub komponen Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja dan Pemanfaatan Informasi Kinerja, nilai rata – rata 16,54. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- LAKIP Eselon II (Unit Kerja) telah disusun.
- LAKIP telah menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi *outcome*.
- LAKIP telah menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU.
- LAKIP telah menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan.
- LAKIP telah menyajikan mengenai kemajuan pencapaian target jangka menengah.
- LAKIP telah menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja.

Beberapa unit kerja yang masih mendapatkan nilai di bawah nilai rata-rata di sebabkan oleh:

- LAKIP belum disampaikan tepat waktu.
- Evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja kurang informatif.

**d. Pencapaian Sasaran/Kinerja:**

Hasil penilaian yang diperoleh untuk komponen ini, meliputi sub komponen Kinerja yang Dilaporkan dan Kinerja Tahun Berjalan dengan nilai rata – rata 12,77.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- Target di tahun 2012 dapat dicapai dan capaian kinerja telah dapat diukur.
- Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan.
- Capaian kinerja lebih baik daripada tahun sebelumnya.

Beberapa unit kerja yang masih mendapatkan nilai di bawah nilai rata-rata di sebabkan oleh:

- Masih terdapat target sasaran/kinerja tahun berjalan yang belum tercapai.

**e. Evaluasi Kinerja:** terkait komponen ini tidak dilakukan penilaian untuk unit kerja eselon II.

## 2. Evaluasi Program/Kegiatan Batan

Terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Batan, dilakukan tinjauan sebagai berikut.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, sesuai Renstra Batan 2010-2014, Batan melaksanakan 2 program, yaitu :

- a. Untuk pencapaian Sasaran 1 : “Meningkatnya hasil litbang energi, isotop dan radiasi dan pemanfaatannya/penerapan di bidang pangan, energi nuklir, kesehatan dan obat serta sumber daya alam dan lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat”, Batan melaksanakan program teknis, “Program Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Energi Nuklir, Isotop dan Radiasi”. Program ini terdiri atas 16 kegiatan, yang dilaksanakan oleh unit kerja teknis setingkat eselon II di lingkungan Batan.
- b. Sedangkan untuk pencapaian Sasaran 2 : “Meningkatnya kapasitas, kapabilitas, sumber daya iptek dan kinerja manajemen kelembagaan litbang untuk mendukung penguasaan sistem inovasi dan pemanfaatan hasil penelitian, pengembangan dan penerapan energi nuklir, isotop dan radiasi ke masyarakat”, Batan melaksanakan program dukungan, “Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Batan”. Program ini terdiri atas 8 kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja setingkat eselon II di lingkungan Batan.

Kedua program tersebut ditetapkan pada tahun 2010, setelah melalui pembahasan dengan Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Penetapan program telah melihat kesesuaian dengan tugas, fungsi dan kewenangan Batan, juga melihat keselarasan dan konsistensi dengan sasaran program prioritas nasional dalam RPJMN 2010-2014 (Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2010). Bagi Lembaga Pemerintah Non Departemen dan Lembaga Non Struktural diarahkan oleh Bappenas untuk menggunakan 1 (satu) program teknis dan 1 (satu) program pendukung.

Penjabaran program Batan dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh unit eselon II, juga disesuaikan dengan tugas fungsi masing-masing, serta diselaraskan/konsisten dengan sasaran dan target yang telah dicantumkan pada RPJMN 2010-2014.

Satu program teknis dan satu program dukungan tersebut beserta kegiatan-kegiatan di bawahnya, juga merupakan program/kegiatan yang diajukan anggarannya ke Kementerian Keuangan dan mendapatkan pagu anggaran dalam DIPA.

Dari hasil evaluasi LAKIP internal, dan hasil monitoring pelaksanaan rencana aksi realisasi Penetapan Kinerja (PK) setiap unit kerja pada tahun 2012 dan 2013, diketahui bahwa kegiatan/program Batan, secara umum dapat dilaksanakan dan direalisasikan targetnya sesuai rencana, serta selaras dalam pencapaian target sasaran Renstra unit / Batan dan RPJMN tahun 2010-2014.

Program dan kegiatan Batan tersebut pun masih selaras dengan kebijakan pemerintah melalui Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional serta proses penganggaran di Kementerian Keuangan dengan telah ditetapkannya Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM) Batan 2010-2014, dimana Batan juga melakukan review setiap tahun (terakhir pada Maret 2013) dan menetapkan kembali Rencana Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun berikut dalam Pertemuan Tiga Pihak (*Trilateral Meeting*), antara Batan, BAPPENAS, dan DJA. Dari hasil review/evaluasi terhadap program dan kegiatan Batan, disimpulkan bahwa kedua program tersebut di atas yang telah dilaksanakan Batan, beserta kegiatan-kegiatan di bawahnya masih relevan dan perlu terus dilaksanakan untuk memenuhi target-target yang telah diperjanjikan dalam dokumen Renstra Batan 2010-2014, serta RPJMN 2010-2014.

### **C. KESIMPULAN**

Berdasarkan data rangkuman hasil penilaian LAKIP unit kerja per komponen- di lingkungan Batan dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja umumnya baik, dengan nilai rata – rata 36,85 dari nilai maksimal 40.
2. Pengukuran Kinerja umumnya baik, dengan nilai rata – rata 20,99 dari nilai maksimal 25.
3. Pelaporan Kinerja umumnya baik, dengan nilai rata – rata 16,54 dari nilai maksimal 20.
4. Pencapaian Sasaran/Kinerja umumnya baik, dengan nilai rata – rata 12,77 dari nilai maksimal 15.

Dari penilaian terhadap keempat komponen tersebut diperoleh nilai LAKIP unit kerja rata-rata sebesar **87,15**.

Dari hasil penilaian terhadap LAKIP unit kerja, secara umum dibandingkan dengan hasil evaluasi tahun sebelumnya, terdapat peningkatan nilai. Peningkatan khususnya pada sisi pelaporan kinerja dan pencapaian sasaran/kinerja organisasi. Secara umum Unit kerja pada tahun 2012 telah menyusun LAKIP Unit Kerja dan telah menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi hasil, pencapaian IKU, dan kinerja yang telah diperjanjikan. Kemajuan pencapaian target jangka menengah dan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja telah disajikan dalam LAKIP Unit Kerja. Sedangkan pencapaian sasaran/kinerja yang ditetapkan Unit Kerja dapat dicapai sesuai target dan lebih baik dari tahun sebelumnya, serta informasi mengenai kinerja dapat diandalkan.

Dalam hal perencanaan dan pengukuran kinerja masih ada yang perlu ditingkatkan, yaitu ketidakkonsistenan penulisan Indikator Kinerja pada Dokumen Perencanaan oleh beberapa unit kerja perlu disesuaikan/disamakan penulisannya, serta sistem dan pengelola pengumpulan data kinerja yang sudah ada, dapat ditingkatkan dengan melengkapi panduan.

**Tabel Perbandingan Hasil Evaluasi LAKIP Unit Kerja di Batan**

No	Komponen	Tahun 2011		Tahun 2012	
		Bobot	Nilai	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	40%	37,26	40%	36,85
2.	Pengukuran Kinerja	30%	27,06	25%	20,99
3.	Pelaporan Kinerja	20%	13,37	20%	16,54
4.	Pencapaian Sasaran/Kinerja	10%	7,29	15%	12,77
<b>J U M L A H</b>		100 %	84,98	100 %	87,15

Diharapkan hasil evaluasi internal ini dapat menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan serta bahan perbandingan penerapan Sistem AKIP maupun penyusunan LAKIP di tahun yang akan datang.